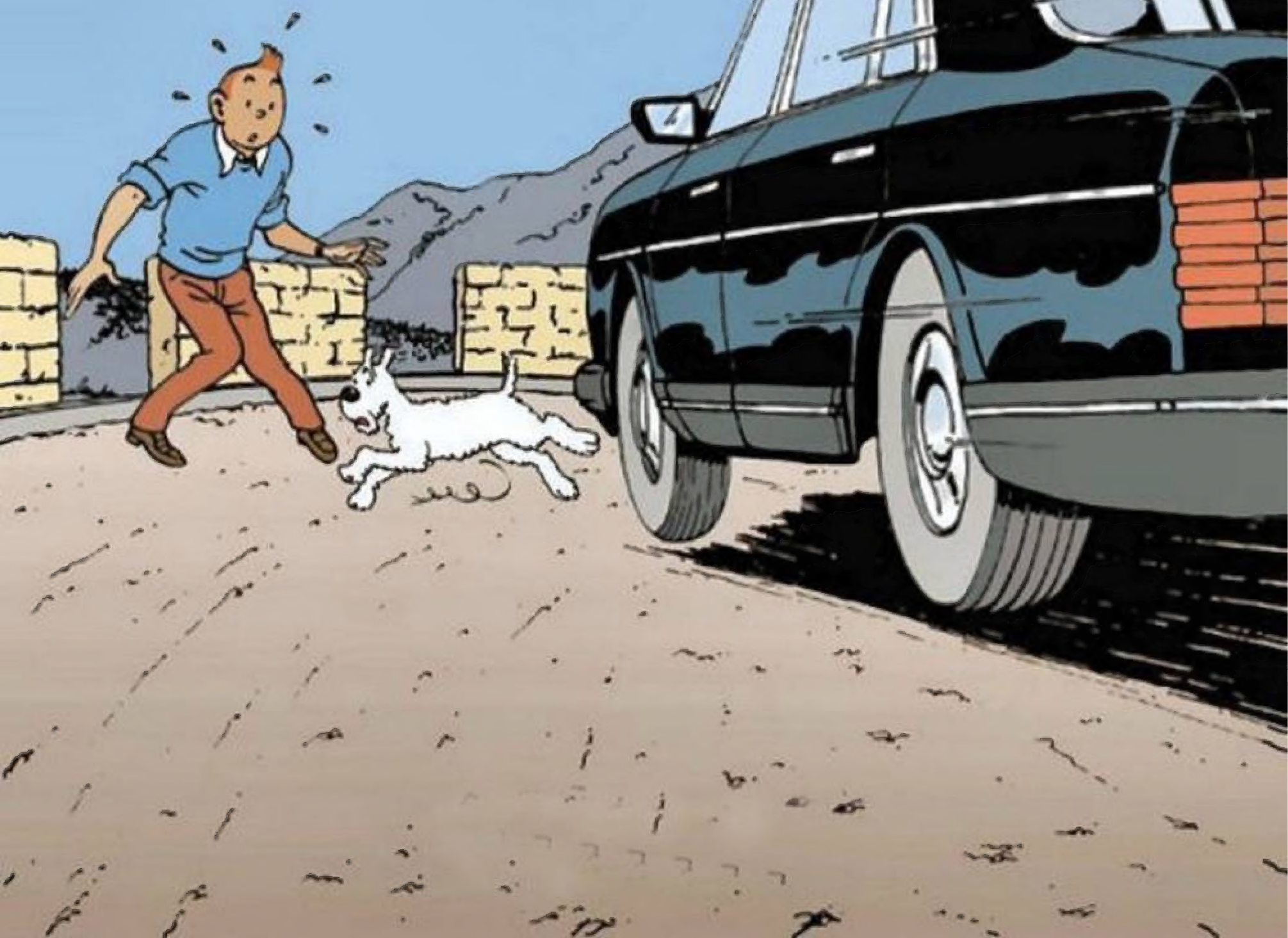


HERGÉ · Rodier ·

KISAH PETUALANGAN TINTIN

TINTIN *dan* ALPH-ART



• Hergé • Rodier • Richard •

TINTIN *dan* ALPH-ART



- SEBUAH PENGHARGAAN BAGI HERGE -

KISAH PETUALANGAN TINTIN

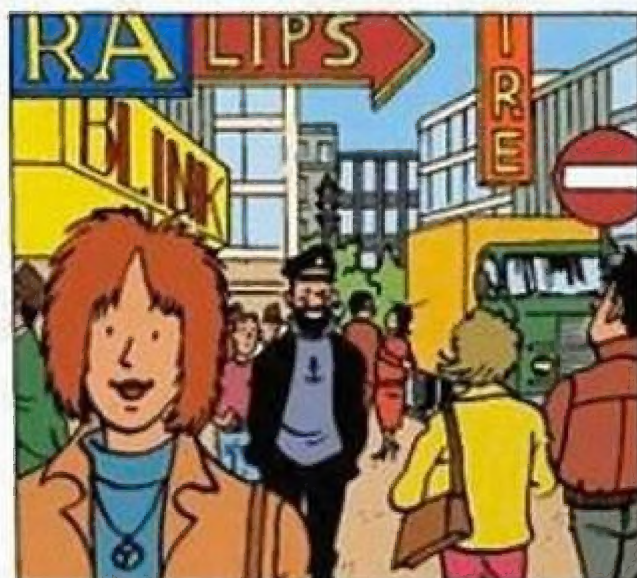
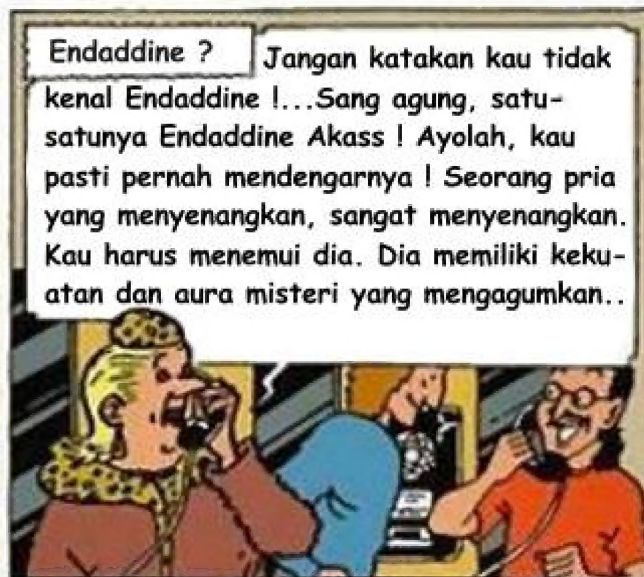
TINTIN *dan* ALPH-ART



TINTIN and ALPH-ART









Oh! Eh..Selamat pagi. Saya hanya lewat saja.. Saya berpikir ingin melihat-lihat sekeliling...

Silahkan, Tuan



Oh! Pameran karya Ramo Nash! Ramo tersayang...aku tergila-gila padanya. Mungkin dia ada di dalam ... Mari kita masuk !



Saya...mmm...permisi.



Maafkan saya...telah mengganggu anda ...Saya pikir... Saya ingin mengatakan bahwa pameran ini sangat menarik

Anda tertarik pada Alph-Art tuan ?



Sangat berminat..Saya benar-benar tergila-gila pada hal ini. Tidak ada hal lain yang lebih baik, itu kenyataan.

Saya Ramo Nash, Tuan. Saya berterima kasih dan salut pada anda.



Dan ini Tuan Fourcart, pimpinan galeri ini....

Apa kabar, Tuan.....?



Haddock....Archibald Haddock. Haddock ? .. Pasti bukan kebetulan jika anda adalah sahabat Tintin ?

Betul sekali.



Hmmm. Betul betul suatu keberuntungan. Tepat pada saat saya ingin menyampaikan hal menarik padanya. Dapatkah saya menghubungi dia? Sebagai jurnalis tentunya....

Tentu saja, di Marlinspike no 621.



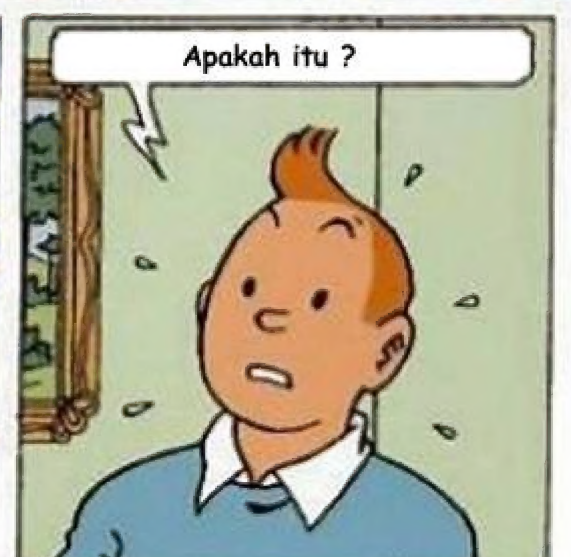
Baik. Terima kasih banyak. Saya tinggalkan anda dengan Ramo Nash untuk berkeliling di pameran ini. Saya hubungi Tintin dalam satu atau dua hari ini.



Lewat sini, tuan.









Ini adalah Alph-Art, tepatnya Personalph-Art...
H untuk HAddock, kau mengerti ?

Aku...Ah ! Ya, eh....



Tahukah kau bahwa ini ditanda-
tangani oleh Ramo Nash, seniman
terkenal dari Jamaika. Kau per-
nah dengar namanya bukan ?

Eh, Sepertinya nama
itu pernah kudengar,
tapi....



Halo teman-teman.



Cuthbert ! Apa kabar ?

Sedikit merasa kedinginan selama se-
tahun belakangan... Hei, apakah itu ?



Satu karya dari Ramo Nash !



Aku bisa lihat jelas kalo itu adalah huruf
H ! Tapi apa gunanya itu ?

Tak ada !... Tak ada sama
sekali ! Ini karya seni ! Dan
karya seni bukan untuk di-
fungsikan ! Seni adalah seni !



Gerobak ? ...Apakah kau ingin bercan-
da dengaku Kapten !. Cukup sudah se-
mua lelucon itu bagiku....

Tapi...



H untuk gerobak !...Sebetulnya apa
yang anda coba jelaskan ke saya ?

Tapi Cuthbert,
Saya...anda...



Aku...eh...ini sangat bagus Kapten...
benar-benar karya asli....

Betul kan ? Dan... eh...kau
tahu, ketika aku mengamati
benda itu, tiba-tiba terasa
sangat mengena padaku....



DONG



Selamat malam, semuanya

Selamat malam !



Masya Allah ! Darimana kau dapatkan
benda ini ? Tampak seperti huruf H !
Apa fungsinya ?

Ini memang H !







Ini dari Tuan Fourcart, yang kemarin aku ceritakan padamu....

Oh ...



Halo, iya...Ya betul, saya Tintin... Dengan senang hati.. Besok sore ?Tentu saja, sekitar pukul enam....Baik! Sampai jumpa besok Tuan Fourcart.



Kita benar-benar berurusan dengan seni !... Kau bertemu Ramos Nash. Kau beli karya Alph-Art. Seorang ahli menghilang di Ajaccio. Seorang ahli yang lain ingin mengungkapkan sesuatu padaku. Ben Kalish Ezab ingin membangun sebuah museum seni....



Ahemm...

Yes..?



Apakah Tuan masih membutuhkan saya ?

Tidak, Nestor...



Apa pendapatmu tentang ini Nestor? Katakan secara jujur, sekarang juga...

Apa ini, Tuan ?



Ini adalah huruf F, Nestor. Seperti yang kau lihat.

Ya Tuan, saya tahu. Lalu apa ini gunanya, Tuan ?



Tidak ada, Nestor. Ini adalah karya seni..selamat malam, Nestor.



Kapten, bagaimana dengan permohonan kami?

Yang mana?



Permohonan menginap secara tertutup bagi Emir Ben Kalish Ezab dan putranya di sini.

Sudah kukatakan padamu, Abdullah tidak akan boleh menginjakkan kakinya di rumah ini lagi !



Baiklah kalau begitu. Jika kau berubah pikiran, berse-diakah anda memberi tahu kami ?



Tentu saja. Selamat malam, tuan-tuan.

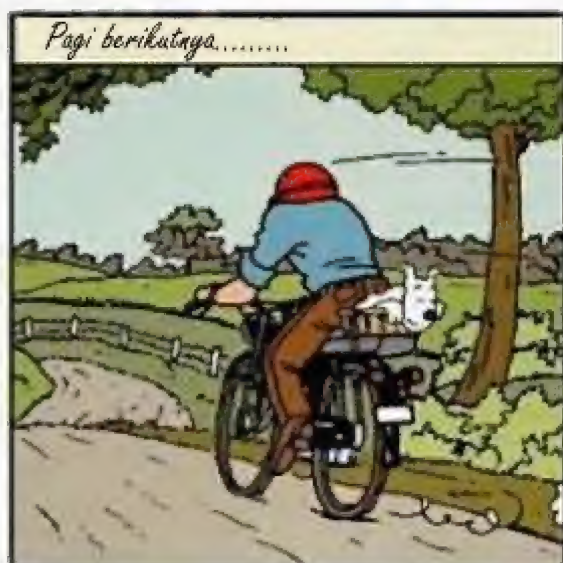
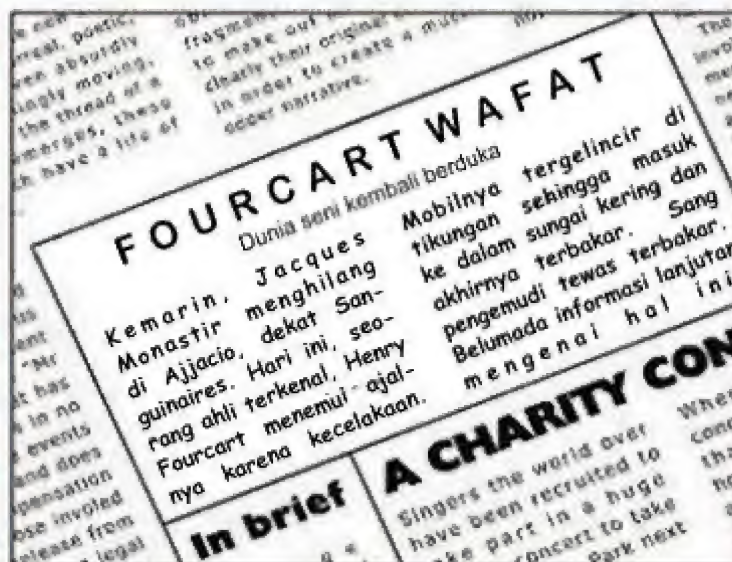


Malam berikhtanya.....

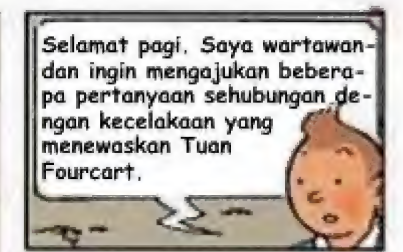
Jam enam kurang sepuluh menit. Sebentar lagi Tuan Fourcart akan datang.



Jam setengah delapan...Tuan fourcart kita tidak akan datang.....Aneh.....Apakah ia lupa akan pertemuan kita ?











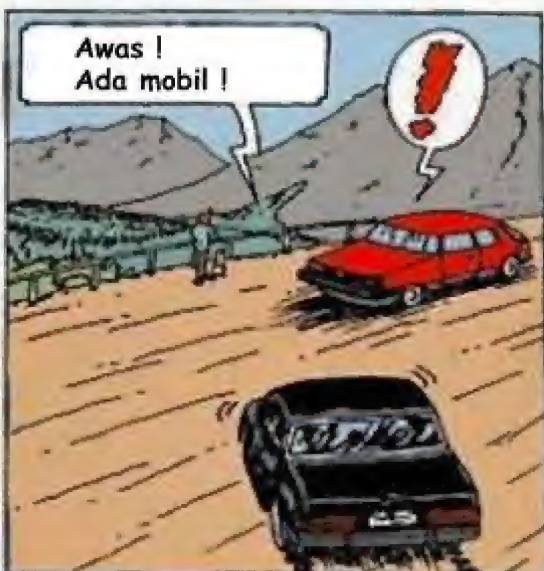
Kita lihat... mekanik mengatakan ada masalah tentang kebocoran pelumas. Sepertinya mobil berhenti untuk waktu yang cukup lama.....Dan jika seseorang memaksa Fourcart mengentikan kendaraannya...

...Jadi ini memang benar suatu pembunuhan.....Dan "kecelakaan" lain yang menimpa Monastir, tentunya juga merupakan pembunuhan..

Itu dia !....
Kali ini tidak boleh gagal !...



Awas !
Ada mobil !



Dasar sinting !

Gagal !



Berhenti dan jalan mundur....
Ini sudah keterlaluan ! Harus diselesaikan saat ini juga !



Kali ini ia tidak bisa lolos....
dan sayangnya kali ini tidak akan terlihat sebagai kecelakaan !



Sungguh nekat ! Berjalan mundur di lokasi seperti ini !.....



AWAS !



BRAB





Ayo kabur ! Kacau balau !



Orang itu benar-benar tidak waras !

GUUK !
GUUK !



Oh, lihatlah ini !



Jangan sentuh !...Mungkin ada sidik jari bisa kita dapatkan.



Akan kubawa benda ini ke kantor polisi. Namun sebelumnya aku akan mengejar mereka dahulu.

Dengan kondisi seperti itu, mereka tidak akan bisa jauh.



Kali ini semuanya terbukti. Mereka mencoba membunuhku. Tapi bagaimana mereka tahu aku berada di sini ?



Hanya sang mekanik....
Iya, Tapi Nona Martine...
Ia juga tahu aku akan menemui sang mekanik....



Itu mobil mereka !



Hati-hati, Snowy ! Kita harus waspada



Mereka pasti hanya pura-pura berhenti.

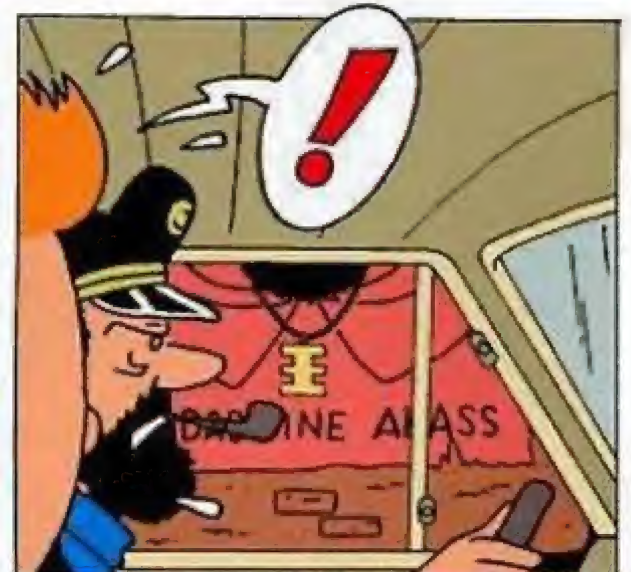


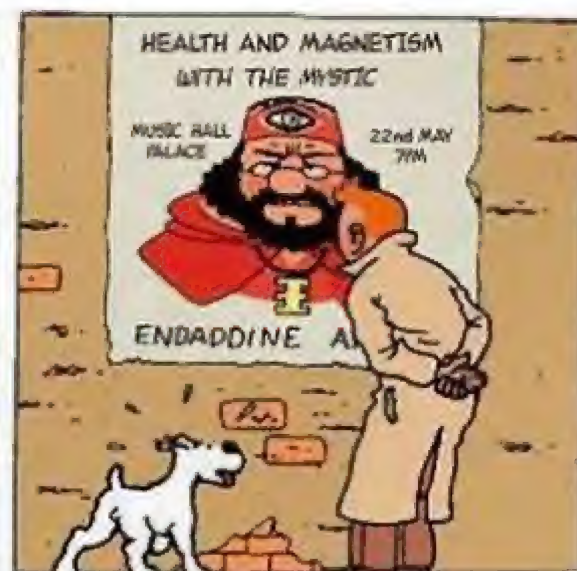
TACATACATAC TACAC

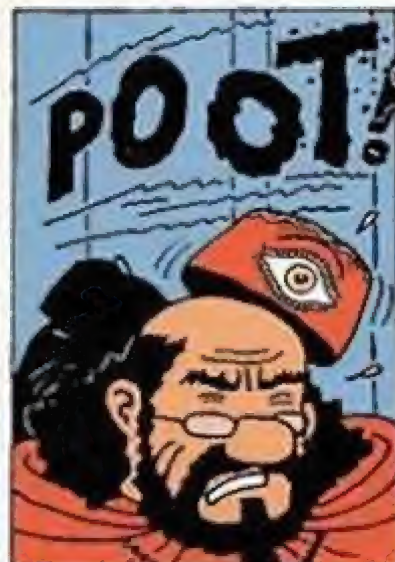














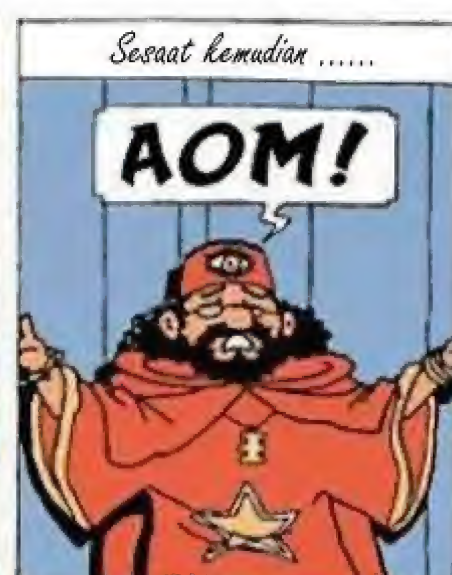
Kapten, sudah cukup ! Kau terlalu banyak menarik perhatian orang-orang !. Kini kuharap kau duduk !



Permisi, jika ada yang menemukan pipa di bawah kursi, mohon kiranya dikembalikan ke teman saya ini di akhir acara seminar.



Kepiting kurap ! Kau ingin mempermalukan-ku dihadapan umum ?



Sesaat kemudian

AOM!



Kok terdengar seperti alunan musik dari Grup Marlinspike ya....

PO-PO-POOOM!

Ssst ! Ssst !



Ahem ...

AOM! AOM! AOM!



Kini aku telah dipenuhi oleh semua kekuatan di alam semesta ini. Akan aku alirkan kekuatan ini pada kalian, dan akan menghipnotis anda semua. Mendekatlah saudara-saudara !!! Kekuatan alam semesta ada dalam tubuhku. Aku dapat merasakannya....



Mari kita pergi...Ah, aku melihat seseorang telah menemukan pipamu, Kapten.



Pergilah dalam damai, anakku !.... Tiada yang akan menghalangimu kini !

Suara itu....



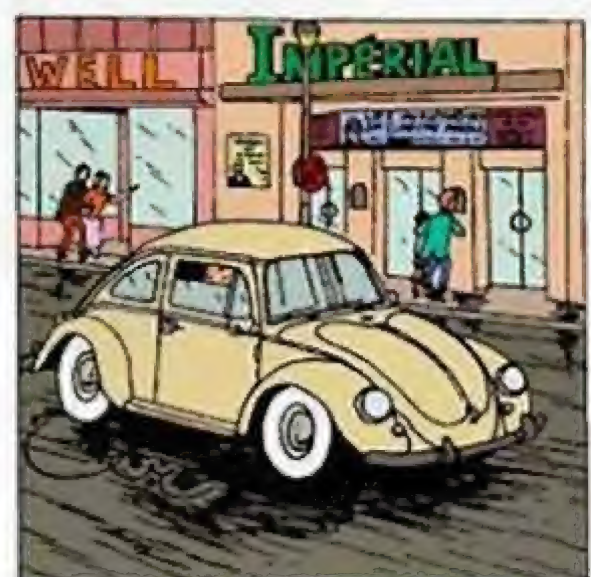
Sihir itu tentunya memiliki pengaruh kuat ! Selain Tuan Sakharine, ada juga Nyonya Yamilah dan si Fakir Ragdalam ! (1)

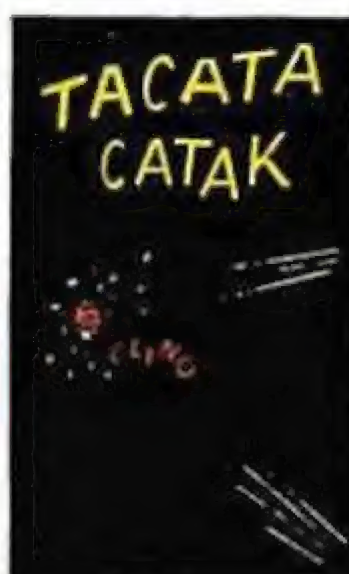
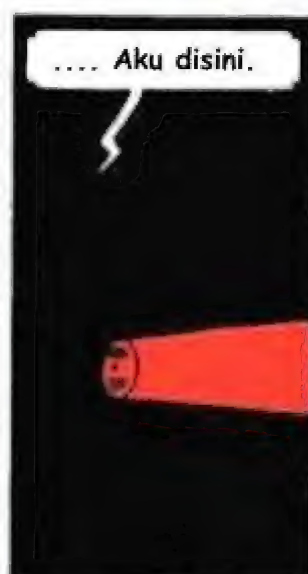


Pergilah dalam damai, saudara....

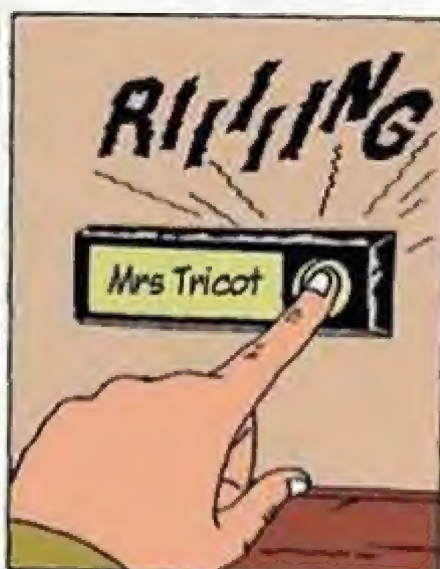


Lihat ! Itu Nona Martine, sang asisten Tuan Fourcart yang malang.









Pagi berikutnya.....

Hah! kati! ..Orang seperti mereka tidak bisa menakutkan orang-orang ...

Dagat khawatir, saya hanya pergi ke desa. village.



If he is! Ayo kita jalan!

GRRRRR WOOAH!



!

Mereka ingin menangkapku!



Ini lah saatnya! Akan selesai tugasku!

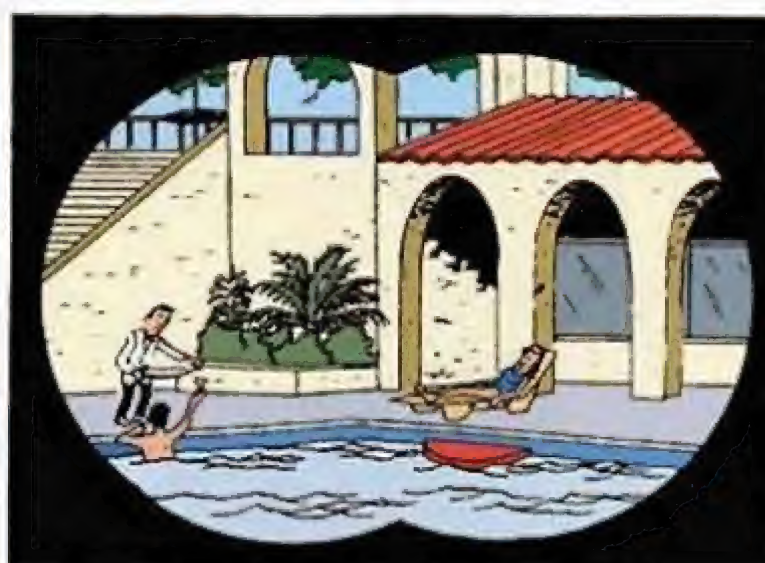
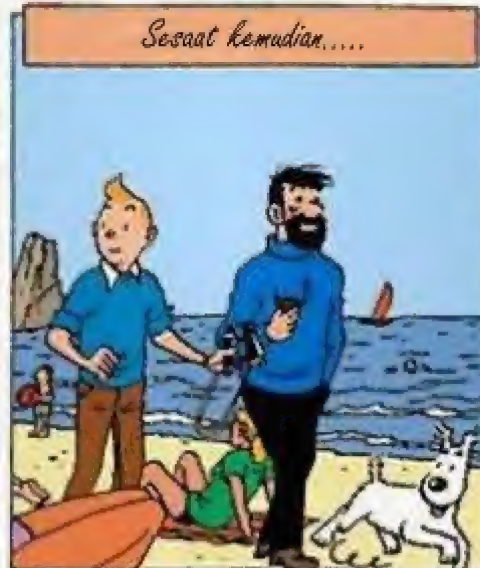
Tapi yang paling, mungkin akan lebih baik jika saya pergi!

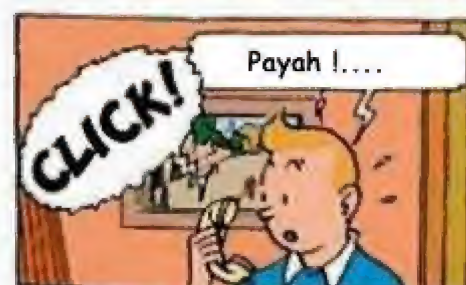
DOR DOR SKRRRR CRASH!

















(1) Baca Lotus Biru
(2) Baca Patung Kuping Belah



Mari, kau harus melihat karya agungku terkini.....

Kau ikut ?

Tentu saja...



itu dia !

Luar biasa !
Indah sekali !



Kemudian.....

Aku pikir sebaiknya kita kembali, hari hampir larut....

Tunggu dulu teman !



Jangan membantah. Kau bisa menginap di sini malam ini dan besok pagi kau bisa kembali ke hotel serta pergi sesuai dengan rencana kalian.

Tetapi...



Tak perlu basa-basi ! Sudahlah ! Salvatore, bawa tuan-tuan ini ke kamar mereka.

Baik, nyonya



Daagh!



Kamar anda, tuan.....



Dan ini kamar anda tuan, eh... nelayan.

Trims.



BLAM!



Ah, akhirnya. Sehi-sap tembakau lalu tidur. Dimana pipaku? ...Kok tidak ada ?



Ataukah... Mungkin tertinggal di bawah?



Di sini juga tidak ada. Pasti tertinggal di lantai bawah.....



Apa ini ? Ah ini permen karet pemberian Abdullah. Hmm ternyata baik juga dia....



Sudah lama aku tidak mera-sakannya.



Uhuuk.... uhuuk... Ternyata merica.... Terkutuk kau Abdullah !

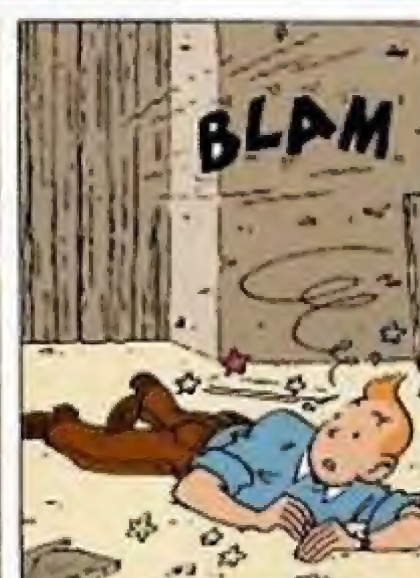


HOEEKK !



Malampus berlalu.....







Waktu berjalan.....

Pada saat subuh.....

Bangun ! Cepat berdiri !

Ayo jalan ! Kini saatnya bagimu untuk diubah menjadi sebuah "Cesar"....

Masuk ke sana ! Kau duluan, temanku..

Selamat pagi Tintin temanku ! Ijinkan aku menunjukkan tempat peristirahatan terakhirmu....

Di atas itu adalah pemuat bergerak yang penuh berisi butiran gotri. Gotri tersebut dialirkan ke alat penggiling sekaligus pemanas untuk merubah gotri menjadi pasta lembut. Pasta itu akan dialirkan ke dalam cetakan yang akan mengurunku di dalam kotak persegi ini. Nash akan menambahkan poliuretan berwarna di atasnya serta memberi tanda "Cesar".

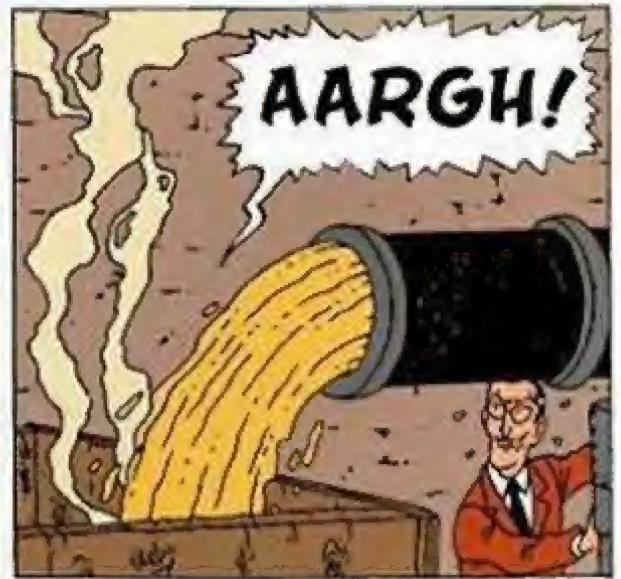
Sekarang, masuklah ke dalam cetakan itu, waktu kita terbatas.....

Aku harus menunda..!

Tapi... Tidakkah kita menunggu Ramo Nash ? Bukankah ini akan menjadi karya dimana aku akan menjadi obyeknya

Tidak perlu ! Nash kurang menyukai metode kita ini.....
Na ! Ha ! Ha !

Cukup sudah semua formalitas.....
Cepat masuk !









Aku mendengar tembakan !....



Itu...eh...bukan apa-apa Yang Mulia....Kami memergoki beberapa pencuri, lalu....



Oh, aneh sekali ! Carilah Tintin, si wartawan muda yang kemaren kami undang. Mungkin dia mengetahui sesuatu !

Benar.....



Justru dialah pencurinya ! Tintin dan pelaut berjenggot itu !

Tidak ! ...



Apa ?!... Tidak Mungkin ! Kapten Paddock tidak akan mungkin melakukan hal seperti itu ! Dia punya istana di desa !



Tintin pun tidak pantas untuk dicurigai !

Hal itu benar....



Mereka mencuri salah satu mobil saya, justru pada saat anda membela mereka !



Cepat bos, kejar mereka !



Apa yang terjadi ?

Tak bisa saya bayangkan !

Tak mungkin !



Sang Master menuduh kawan kita Tintin dan Kapten Hammock melakukan pencurian ! Ini tidak mungkin !



Saya pribadi telah mengenal Tintin dan Kapten Haddock bertahun-tahun. Saya yakin ini adalah suatu kesalahan !



Bagaimana saya malah bisa terlibat dalam masalah seperti ini ?



Semoga saja jalan ini mengarah ke kota atau desa, jadi kita bisa lapor polisi.....



Jalan buntu, akhirnya kita dapatkan mereka, Hal!



Ayo Tintin! Sadarlah, mereka datang!



Guuk!



Topan badai! Sepertinya kita harus menuruni tebing ini, kawan!



Kau jalan terus, KaptenAku ingin berhenti sejenak.....



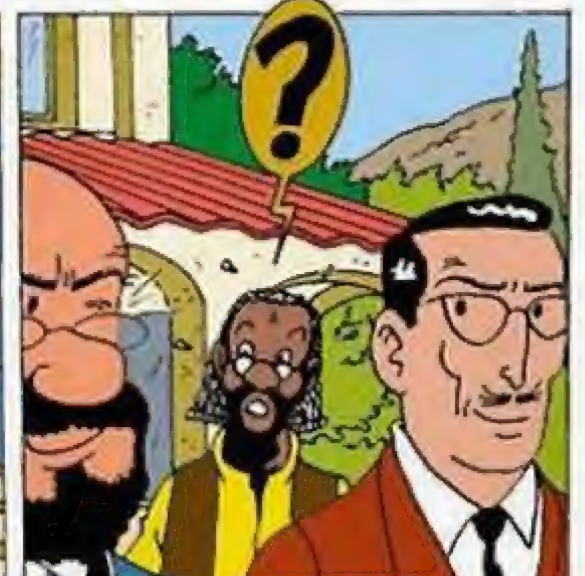
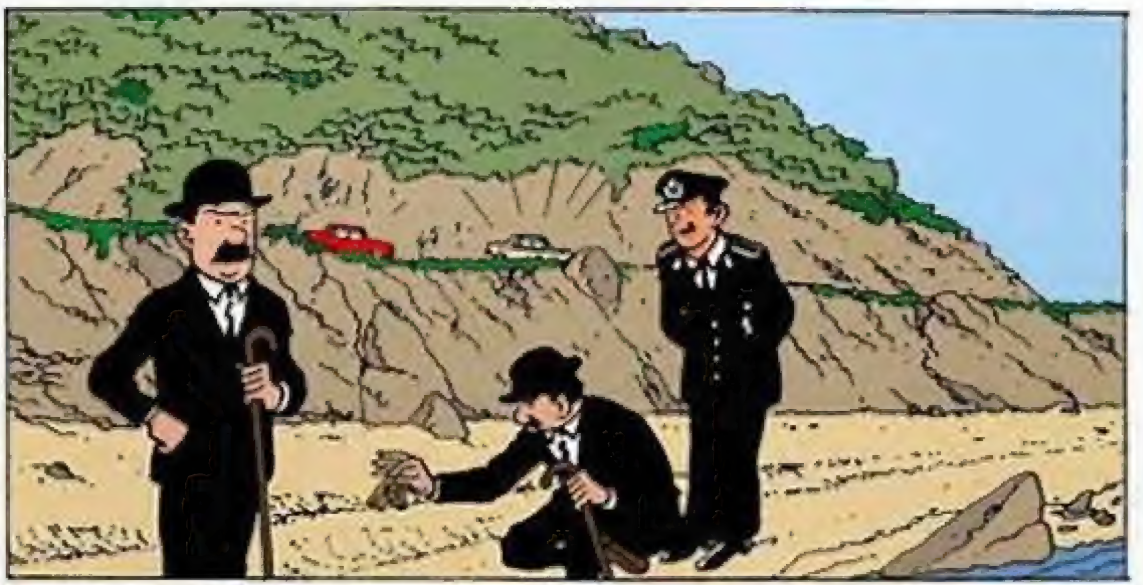
Apa?!.....Aku tak akan membiarkanmu jatuh dalam cengkeraman para cacing kremi itu lagi, demi topan badai!



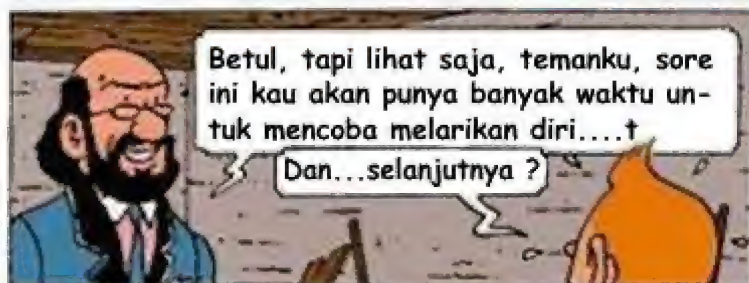
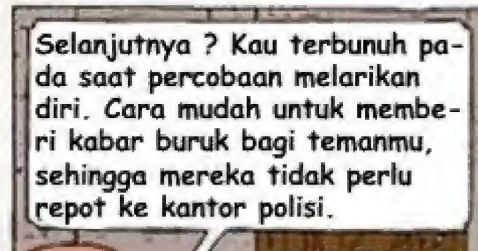
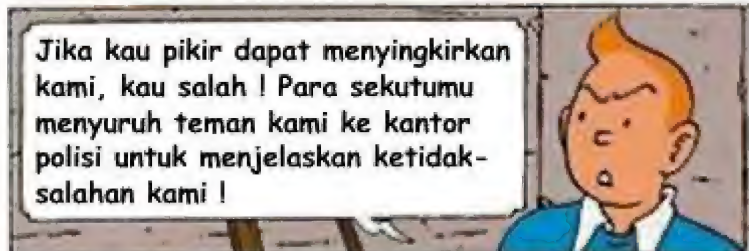
Tak ada pilihan, Kapten. Aku tak sanggup ke bawah sana. Kau lebih leluasa, sehingga bisa lapor polisi!
Betul juga, katamu!....

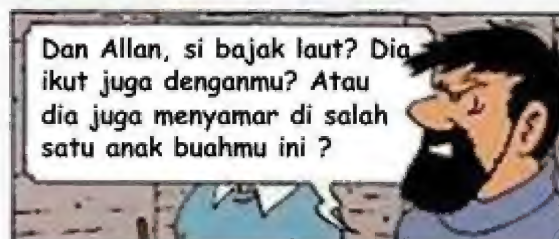


Sudah terlambat, kawanku.....























TORE in AP
Alph-Art busin
 Shanghai, wh
 staying, wh
 with
 End

Mad
 m d

kass & Alph-Art : the truth behind the cover

RASTAPOPOULOS : TALENTED FORGE
 Roberto Rastapopoulos, who the entire world has known since the "Red Sea Sharks" affair, as it has come to be known, when his private launch sank in the Red Sea, and it was believed he died. However, he had resurfaced under the guise of a false beard and plastic surgery. "The Master" as he was known to members of his sect, used this as a cover for a more sinister business - art forgery on a grand scale.

ER
 on by
 money
 day
 lary's
 mouth
 feeds.
 Band
 from
 cents
 able.

ES
 at will
 of us,
 that
 phones
 the most
 own.
 one is
 iversity
 is no
 off;
 factly
 tem.

THE reporter Tintin foils an international

PICASSO, MONET AND MORE
 In the cellar of the villa belonging to Rastapopoulos, the police found a large number of canvases ready for dispatch. There was nothing remarkable about this - Rand Nash often visited the villa. However, the matter became somewhat more curious when the paintings were signed by Picasso, Monet, Modigliani... and all looked genuine. They were, in fact, painted by Nash, who supplied the forger with duplicate masterpieces. They were then passed off as originals by Rastapopoulos, by having them authenticated by a well-known expert, such as the unfortunate Jacques Moussier and René Fourcart. These men were murdered by the gang, protect the "business" that was being run.

TINTIN TAKES UP THE
 It was at this that the young reporter intervened. Accused to be Tintin, he

FROM LEFT : HADDOCK, SNOWY & TINTIN
 Iachia, Italy.

Each was produced to the style of the original, and was then signed by Nash - with whose name was required. It was believed that the paintings were sold to rich American collectors. A list of has been found at the villa, and are planned to be sold.

One of the most infamous terrorists of our time, the criminal Rastapopoulos, was killed yesterday on the island of Iachia.

Posting under the guise of a mystical guru, Rastapopoulos was the head of a national group.

REPORTER AND GIBBON

ACCOMPLICE?
 Allen Thomson, the right hand man to Rastapopoulos in the "Red Sea Sharks" case, has been

Result is expected on Tuesday.

When asked about recent events, the Emir said : "I knew that Tintin and Captain Haddock were innocent. They are old friends of mine, and they helped me get my son back when he had been kidnapped by the dastardly Doctor Miller, and they also looked after my little dandy when I was in hiding in the Djebel mountains. But I now have absolutely no intention of building art galleries in Madagashcar."

the Emir cancelled a series of country's. The Emir a guest at Sandrine then the newspaper asked that "e" for that pleted that when these

Dua hari kemudian.....

Topan badai ! Banyak sekali wartawan

Tintin, bersedia memberi pernyataan ?

Tentu saja, Tuan Willoughby Drupe....

Benarkah pemerintah Italia memberi anda hadiah sebuah vila yang tadinya milik rastapopoulos ?

Ya, betul.

Anda ingin menetap di sana?

Kepiting kurap ! Cukup sudah ! Kami akan kembali ke Marlin-spike ! Saya tidak akan pernah mau ke Italia lagi !

Tuan Nas, benarkah bahwa anda meninggalkan Alph-Art dan beralih ke seni melukis klasik ?

Iya, benar.

Tuan Tintin....

Lihat, itu Tintin !

Tintin !

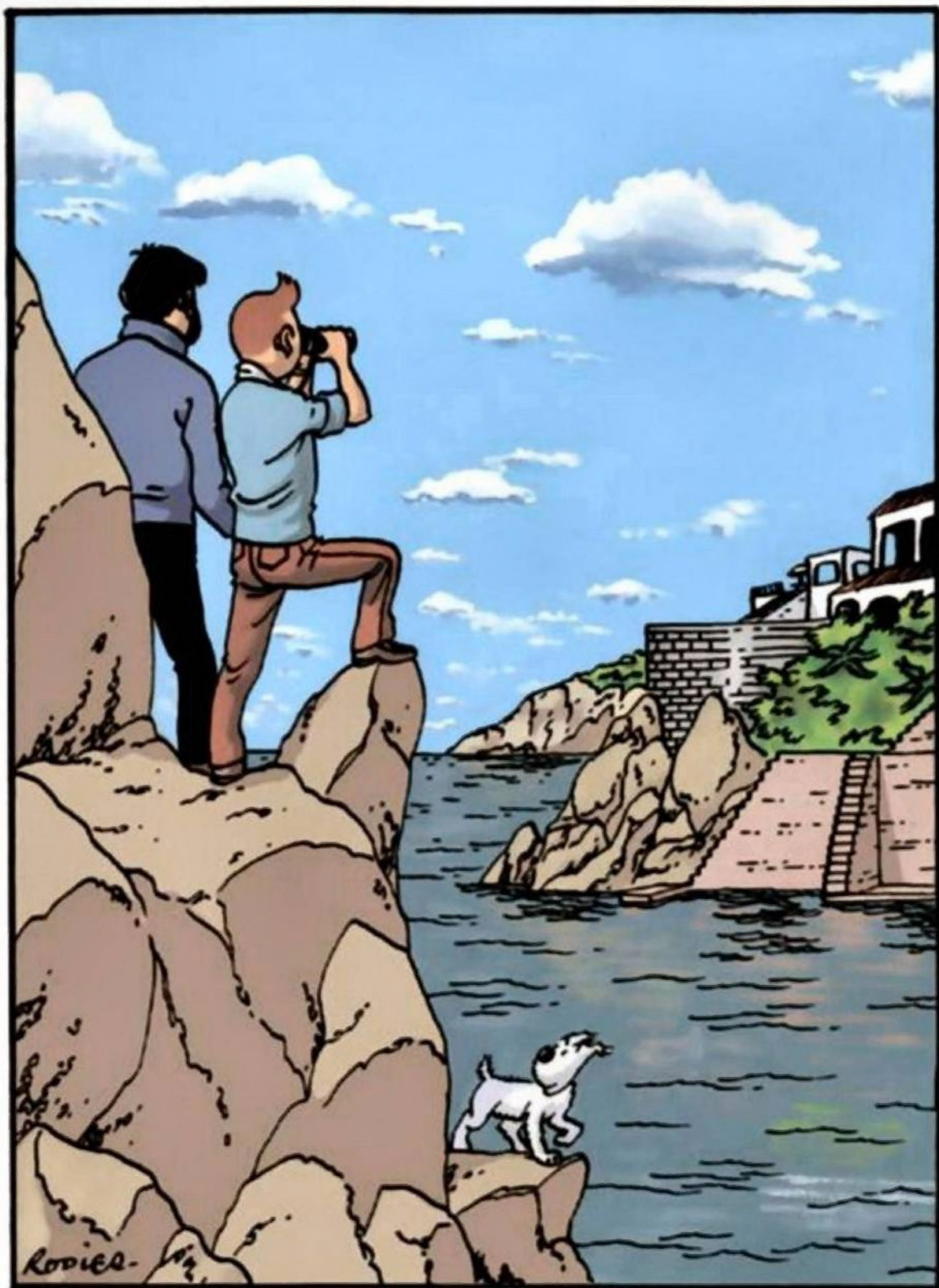






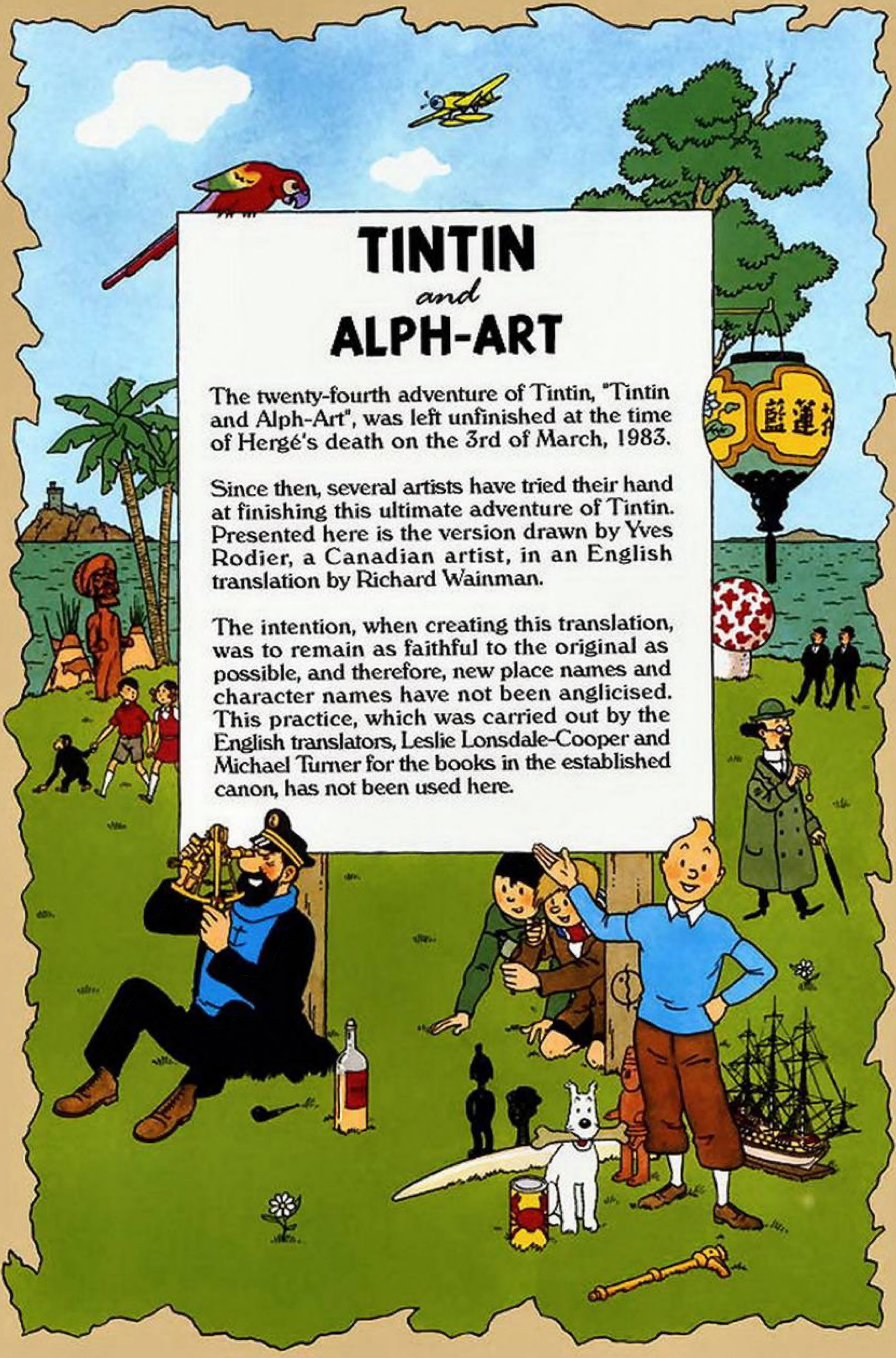












TINTIN

and

ALPH-ART

The twenty-fourth adventure of Tintin, "Tintin and Alph-Art", was left unfinished at the time of Hergé's death on the 3rd of March, 1983.

Since then, several artists have tried their hand at finishing this ultimate adventure of Tintin. Presented here is the version drawn by Yves Rodier, a Canadian artist, in an English translation by Richard Wainman.

The intention, when creating this translation, was to remain as faithful to the original as possible, and therefore, new place names and character names have not been anglicised. This practice, which was carried out by the English translators, Leslie Lonsdale-Cooper and Michael Turner for the books in the established canon, has not been used here.